

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sekolah merupakan tempat bagi siswa-siswi untuk menuntut ilmu atau belajar. Sekolah memiliki fasilitas yang cukup lengkap dalam menunjang proses belajar siswa, seperti: ruangan yang nyaman, meja, kursi, papan tulis, dan sebagainya. Selain itu terdapat guru sebagai tenaga pengajar dan fasilitator yang membantu siswa dalam proses belajar mengajar.

Sekolah sebagai lembaga yang mempunyai organisasi formal, dalam melaksanakan program kegiatannya akan sangat dipengaruhi oleh orang-orang yang ada di dalamnya. Para pelaku kegiatan dalam organisasi sekolah adalah kepala sekolah, guru dan pegawai. Adapun guru merupakan pelaku utama dalam memberhasikan tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah. Dalam meraih ketercapaian tujuan sekolah, guru merupakan komponen utama dalam memberhasikan sekolah mencapai tujuannya. Keberhasilan sekolah mencapai tujuannya juga sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan.

Penyelenggaraan pembelajaran pada Tahun Pelajaran 2020/2021 dimasa pandemi corona virus disease-19 (COVID-19) dalam upayaantisipasi penyebaran virus covid-19 dan berdasarkan surat edaran Walikota Surabaya Nomor : 360/3324/436.8.4/2020 tanggal 20 Maret 2020 tentang Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Coronavirus Disease 19 (Covid-19) di Surabaya dan berdasarkan surat edaran Dinas Pendidikan Pemerintah Provinsi Jawa Timur nomor : 420/2438/101.1/2020 tanggal 16 April 2020 perihal perpanjangan pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 dan memperhatikan perkembangan penyebaran Covid-19 pada satuan pendidikan maka semua pendidikan formal di bawah naungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur maka proses belajar mengajar di sekolah menerapkan kegiatan belajar dari rumah (BDR).

Sekolah menengah kejuruan merupakan lembaga penyelenggara pendidikan formal yang diharapkan dapat meningkatkan serta mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Masyarakat memiliki harapan kepada SMK ketika memasukkan anak mereka agar dapat memberikan nilai tambah baik dalam pengembangan pengetahuan, keterampilan serta sikap yang dimiliki oleh setiap orang yang duduk di bangku SMK tersebut.

Agar kualitas penyelenggaraan pendidikan di SMK berjalan maksimal maka perlu kinerja guru baik dalam proses pembelajaran daring dimasa pandemi.

Guru dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Peran guru tersebut belum dapat diganti dan diambil alih oleh apa pun. Hal ini disebabkan oleh unsur-unsur manusiawi yang tidak dapat diganti oleh unsur lain. Guru menjadi sosok dan tokoh teladan yang dicontoh oleh peserta didik dan masyarakat pada umumnya. Guru diibaratkan nahkoda sebuah kapal yang mengarahkan hendak kemana kapal akan berlayar sampai ketujuan yang diharapkan. Begitu juga dalam pendidikan. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Marlina, 2019).

Selama pandemic, beban tugas guru semakin bertambah terutama di administrasi, sehingga banyak guru yang terlambat mengumpulkan laporan belajar mengajar harian. Seperti diungkapkan oleh salah seorang guru dan sekaligus sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum yang mengajar di salah satu sekolah di surabaya yaitu SMK Kesehatan Nusantara Surabaya saat wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Dinyatakan dalam wawancara tersebut bahwa menurunnya kinerja guru diantaranya karena banyak guru terutama yang sudah sepuh yang belum familiar dengan kecanggihan teknologi informasi yang sekarang harus dituntut untuk mulai belajar dan beradaptasi dengan teknologi informasi.

Menurunnya tingkat pengumpulan laporan tugas harian mengajar guru di masa pandemic selanjutnya karena kurang adanya fasilitas sekolah yang memadai dan mendukung proses belajar mengajar secara daring, seperti jaringan internet yang kurang stabil, dan sekolah juga belum memiliki akun zoom premium sebagai bagian dari dukungan sekolah kepada guru, sehingga proses belajar mengajar secara daring antara guru dan siswa pun menjadi kurang maksimal. Hal serupa juga dikatakan oleh salah satu guru bahasa Indonesia pada saat peneliti melakukan wawancara yang dikatakan bahwa di masa pandemic sekarang guru merasakan kesulitan dalam melakukan proses belajar mengajar secara daring, guru pun butuh adaptasi dalam menggunakan teknologi informasi seperti zoom, google meet, dan lain sebagainya, dan administrasi laporan harian juga harus dikerjakan, begitu seringnya guru menatap layar computer atau laptop membuat mata cepat lelah, ditambah lagi jaringan yang kurang stabil disekolah yang membuat guru harus bisa lebih belajar untuk memahami teknologi informasi dan beradaptasi.

Seperti juga dikatakan oleh guru bimbingan konseling di sekolah yang sama pada saat wawancara yang dilakukan oleh peneliti, guru yang masih di usia muda cenderung sering menunda dalam membuat laporan harian, hal ini bisa disebabkan karena kurangnya rasa kesadaran diri bahwa dirinya adalah seorang guru yang

memiliki kewajiban dalam mendidik, mengajar, dan membimbing siswa dan yang tak kalah penting adalah menyelesaikan kewajiban administrasi yaitu membuat laporan pembelajaran harian.

Teknologi informasi di era modern sekarang semakin berkembang sehingga kemampuan seseorang terutama bagi seorang guru dituntut untuk bisa lebih belajar dan beradaptasi dengan kecanggihan teknologi informasi terutama di masa pandemi. Seorang guru juga harus mematuhi komitmen dalam organisasinya yaitu disekolah. Seorang guru memiliki tugas dan tanggungjawab yang besar dalam membantu mencerdaskan generasi penerus bangsa dan pastinya juga harus mematuhi peraturan di tempat bekerja yaitu sekolah (Warsita, 2016)

Guru dalam bekerja di sekolah sejatinya juga harus memperoleh dukungan dalam organisasi yaitu disekolah, seperti dalam hal ini kasus pandemic, guru sangat membutuhkan bantuan jaringan yang stabil dan akun zoom premium dalam membantu proses belajar mengajar, dan pastinya semua agar terciptanya komitmen dalam organisasional, yakni sekolah menjadi tempat yang nyaman untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Seperti penelitian terdahulu yang mendukung pernyataan diatas diantaranya adalah penelitian tentang dukungan organisasi terhadap kinerja guru Khafit dan Murgianto (2019) menemukan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara Dukungan Organisasi dengan kinerja Guru.

Dalam menjadi seorang guru haruslah memiliki *self awareness* bahwa dirinya ialah seorang guru yang memiliki tugas dan tanggungjawab untuk mengajar dan membimbing siswanya agar menjadi orang yang bermanfaat dan berguna dimasa mendatang. *Self awareness* merupakan proses mengenali motivasi, pilihan, dan kepribadian kita lalu menyadari pengaruh factor-faktor tersebut atas penilaian, keputusan dan interaksi kita dengan orang lain. Seorang guru haruslah memiliki jiwa yang sabar karena mendidik juga butuh kesabaran dan keikhlasan, dan tetap juga harus melakukan administrasi sekolah seperti absen harian belajar mengajar, mengisi nilai siswa, dan sebagainya agar terciptanya sekolah yang nyaman untuk bekerja.

Komitmen organisasional merupakan aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian dari Institusi pendidikan karena mempunyai hubungan dengan kinerja tenaga pendidik. Seseorang yang mempunyai komitmen organisasional yang tinggi akan menganggap bahwa tujuan pribadi dan tujuan organisasi merupakan hal pribadi, sehingga perlu untuk diperjuangkan (Ivancevich, et al. 2011).

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Dalam penelitian ini hanya mengungkap pengaruh kemampuan IT, dukungan organisasi, dan kesadaran diri terhadap kinerja guru Bahasa Indonesia di Surabaya dengan komitmen organisasional sebagai variabel intervening.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibuat, rumusan masalah pada penelitian ini antara lain :

1. Apakah kemampuan IT berpengaruh terhadap komitmen organisasional guru SMK di Surabaya?
2. Apakah kemampuan IT berpengaruh terhadap kinerja guru SMK di Surabaya?
3. Apakah dukungan organisasi berpengaruh terhadap komitmen organisasional guru SMK di Surabaya?
4. Apakah dukungan organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru SMK di Surabaya?
5. Apakah *self awareness* berpengaruh terhadap komitmen organisasional guru SMK di Surabaya?
6. Apakah *self awareness* berpengaruh terhadap kinerja guru SMK di Surabaya?
7. Apakah komitmen organisasional berpengaruh terhadap kinerja guru SMK di Surabaya?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemampuan IT terhadap komitmen organisasional guru SMK di Surabaya.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemampuan IT terhadap kinerja guru SMK di Surabaya.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dukungan organisasi terhadap komitmen organisasional guru SMK di Surabaya.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dukungan organisasi terhadap kinerja guru SMK di Surabaya.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *self awareness* terhadap komitmen organisasional guru SMK di Surabaya.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *self awareness* terhadap kinerja guru SMK di Surabaya.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis komitmen organisasional terhadap kinerja guru SMK di Surabaya.

## 1.4 Manfaat Teoritik dan Empiris

### 1.4.1 Manfaat Teoritik

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya Manajemen Sumber Daya Manusia sehingga menjadi media untuk aplikasi dan mengembangkan teori yang berkaitan dengan kinerja guru.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penguatan dari sisi teori, baik dari aspek faktor-faktor yang mempengaruhi maupun konsekuensi. Bukti-bukti empiris diharapkan dapat memperkuat hipotesis teoritik sehingga hasilnya akan digunakan sebagai dasar dalam pembelajaran maupun untuk penelitian lanjutan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti lain sehingga dapat dilakukan pengembangan dan penyempurnaan hasil penelitian ini.

#### **1.4.2. Manfaat Empiris**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan / masukan bagi guru SMK di Surabaya untuk meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi masukan bagi tenaga pendidik khususnya guru Bahasa Indonesia SMK di Surabaya, mengenai pentingnya meningkatkan kinerja guru yang baik maka diperlukan Kemampuan IT, Dukungan Organisasi, *Self Awareness*, dan Komitmen Organisasional.